

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena terkait pengalaman dalam pelatihan "Melayani Dengan Hati" bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Metode kualitatif yang digunakan mengacu pada deskripsi verbal dan linguistik secara holistik dalam konteks alamiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil penelitian secara mendalam, meliputi perilaku, pengamatan, motivasi, serta tindakan yang diamati dalam studi tersebut (Elamy Putri Siregar, 2018, seperti dikutip dalam Lexy J Meolong). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang menurut Sugiyono (2014), digunakan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan data yang ada, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau konsep. Analisis deskriptif bertujuan untuk menguraikan subjek dan objek berdasarkan fakta yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai cara untuk memperoleh gambaran yang jelas, sehingga dapat menggambarkan dan mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan.

(Moleong, 2014) menjelaskan bahwa desain penelitian memiliki empat tahapan yang perlu ditempuh oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Didalam tahap pertama yaitu tahap pra-lapangan observasi dilakukan peneliti kepada subjek dan objek penelitian yang hendak diteliti. Peneliti harus melihat serta mengetahui fenomena yang terjadi secara menyeluruh. Untuk menentukan lokus penelitian, peneliti melakukan tahap pra-lapangan di BPSDM Provinsi Jawa Barat yang dimana lembaga tersebut juga merupakan tempat untuk mengembangkan kompetensi ASN melalui pelatihan. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan pihak penyelenggara yang terlibat dalam program pelatihan "Melayani Dengan Hati" untuk mencari tahu kondisi ataupun hal yang menarik pada program pelatihan tersebut sebagai referensi untuk menentukan fokus masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti melakukan prosedur perizinan kepada pihak lembaga untuk dapat melakukan penelitian. Setelah itu, dilanjut kepada tahap identifikasi

masalah dimana peneliti mencari berbagai informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai pertanyaan penelitian dan studi literatur untuk memperoleh pengetahuan, teori, serta data pendukung mengenai permasalahan yang hendak diteliti dan sebagai bahan acuan penyusunan kisi-kisi juga instrumen penelitian yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan (Tahap Pekerjaan Lapangan)

Peneliti menghimpun informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sedalam-dalamnya guna mendukung proses penelitian dan menemukan faktor kunci dari hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti melakukan diskusi dengan partisipan penelitian yang akan menjadi subjek penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai topik yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti telah menyiapkan instrument yang memuat pertanyaan berdasarkan rumusan masalah serta pertanyaan yang timbul. Penghimpunan data diterapkan dengan *observation techniques*, *interviews*, serta *documentary studies* kepada pihak penyelenggara program, widyaiswara serta peserta pelatihan di BPSDM Provinsi Jawa Barat.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui *observation techniques*, *interviews*, serta *documentary studies* sebagai upaya menemukan titik terang dari permasalahan penelitian. Tahap analisis data merupakan jawaban dari permasalahan maupun pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya. Pada penelitian digunakan metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif digunakan untuk menghimpun, menyusun dan menafsirkan data secara rinci dan teliti dalam mendapatkan gambaran serta mendeskripsikan hasil penelitian yang mendalam tentang objek penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap paling akhir dimana pada tahap ini peneliti akan menjelaskan, mendeskripsikan, kemudian menyimpulkan data serta informasi hasil penelitian yang telah melalui tahap analisis dalam bentuk tulisan berupa karya ilmiah. Hasil pembahasan akan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dan mampu mendukung penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu atau pihak yang secara aktif terlibat dalam suatu kegiatan, dimana mereka berperan penting sebagai penyedia informasi dalam penelitian dengan tujuan yang terdefinisi dengan baik (Nasution, 2003). Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, digunakan metode purposive sampling sebagai pendekatan pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2014), teknik ini mengacu pada seleksi sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini memilih partisipan sebagai sumber data dengan sengaja, berdasarkan pertimbangan peneliti untuk memastikan hasil temuan yang mendalam dan menyeluruh terkait dengan objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.

Peserta yang terlibat dalam penelitian ini merupakan individu yang secara langsung mengikuti Pelatihan "Melayani Dengan Hati" di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Dua orang dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya: mereka berasal dari instansi di Jawa Barat, mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir, termasuk dalam Angkatan I, dan memperoleh predikat hasil yang sangat memuaskan. Selain itu, dua orang informan widyaiswara dipilih dengan kriteria bahwa mereka memiliki kemampuan mengajar dan menguasai materi serta mampu menggunakan metode dan media yang relevan untuk tujuan pembelajaran. Juga dipilih 1 orang informan berasal dari penyelenggara pelatihan "Melayani Dengan Hati" yang berperan sebagai ketua pelaksana pelatihan.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

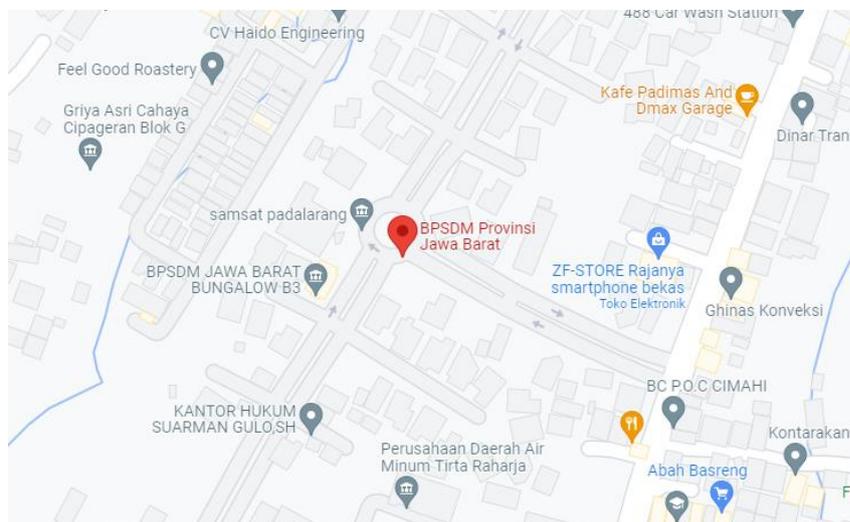
Subjek Penelitian	Jumlah
Koordinator Penyelenggara Pelatihan	1 orang
Widyaiswara Pelatihan	2 orang
Peserta Pelatihan	2 orang
Jumlah	5 orang

Sumber: Dokumen Peneliti (2023)

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lembaga Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Kolonel Masturi

No. 11, Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian dengan alasan yaitu lembaga BPSDM Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan layanan pelatihan bagi ASN untuk meningkatkan kompetensinya.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Dokumen Peneliti (2023)

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memegang peranan krusial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik-teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak berhasil mencapai standar yang diinginkan dalam data yang diperoleh.

3.3.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2013) observasi merupakan bagian integral dari penghimpunan data, yang mengacu pada proses pengumpulan informasi secara langsung dari lapangan. Menurut Zainal Arifin (dalam Kristanto, 2018), observasi adalah suatu proses yang dimulai dengan pengamatan, diikuti dengan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena, baik dalam situasi nyata maupun situasi yang dibuat.

3.3.2 Wawancara

Sugiyono (2014), wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik ini berguna untuk mengidentifikasi masalah yang relevan untuk penelitian serta untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih mendalam mengenai pandangan responden. Metode wawancara seperti ini, peneliti melakukan dialog langsung dengan pemilik perusahaan. Melalui interaksi ini, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan pendekatan andragogi dalam pelatihan "Melayani Dengan Hati".

3.3.3 Studi Dokumentasi

Documentary studies ialah metode pengumpulan data melalui pembelajaran dokumen dalam rangka mendapatkan informasi terkait topik penelitian. Metode ini merupakan pendekatan yang efektif bagi peneliti untuk menggambarkan sudut pandang subjek melalui bahan tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh pihak terlibat (Herdiansyah, 2010). Informasi yang didapat dari *documentary studies* dapat berupa rekaman foto dari kegiatan pelaksanaan pelatihan, informasi tentang partisipasi peserta selama pelatihan, maupun lainnya yang berkaitan dengan kegiatan *documentary studies* dalam subjek penelitian. Untuk menyempurnakan penelitian ini, dokumen berikut digunakan:

1. Laporan Penyelenggaraan Pelatihan
2. Surat Undangan Peserta
3. Dokumentasi Contoh Tugas Peserta
4. Daftar Hadir Peserta
5. Hasil Evaluasi Peserta
6. Kurikulum Pelatihan
7. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan
8. Dokumentasi Contoh Sertifikat Kelulusan

3.4 Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Agusta, 2003, hal. 10-11), terdapat tiga langkah utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Pengurangan Data

Proses pengurangan data berkonsentrasi pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diamati dari observasi lapangan. Proses ini dimulai saat penelitian dimulai, dengan peneliti memilih kerangka konseptual, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kesimpulan akhir dengan mengasah, mengklasifikasikan,

mengarahkan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengorganisir data. Tidak hanya memperoleh kuantitas data, reduksi data juga penting untuk membuat pilihan yang tepat, membuat ringkasan yang relevan, dan menemukan pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil langkah-langkah selanjutnya. Ini merupakan cara bagi peneliti untuk lebih memahami situasi dan menentukan tindakan yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, data sering kali disajikan dalam bentuk naratif teks.

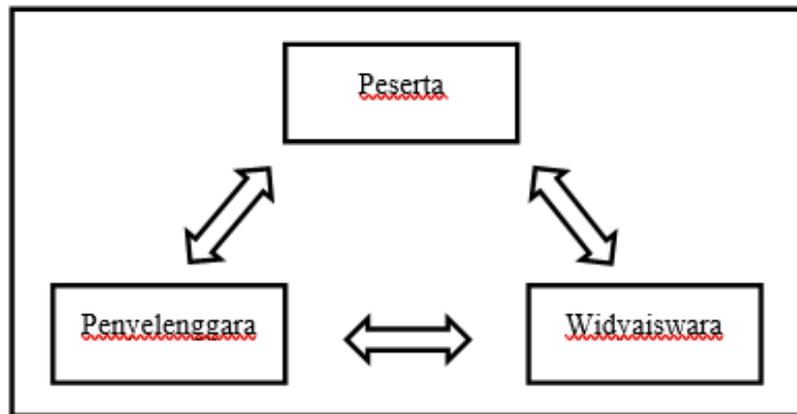
3. Penarikan Kesimpulan

Selama penelitian lapangan, peneliti kualitatif terus-menerus melakukan upaya untuk menarik kesimpulan. Mulai dari awal pengumpulan data, mereka mencari makna dari fenomena yang diamati, mencatat pola-pola yang teratur, mencatat teori, menjelaskan konfigurasi yang mungkin, mengidentifikasi alur sebab akibat, dan mengusulkan kesimpulan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung melalui proses seperti mempertimbangkan kembali saat menulis, meninjau kembali catatan lapangan, berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama, dan melakukan upaya ekstensif untuk memasukkan temuan ke dalam konteks data yang ada.

3.5 Konvergensi Data

Konvergensi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggali perspektif-perspektif tambahan terkait dengan informasi yang ingin dikumpulkan. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2019), tidak ada tujuan konvergensi untuk menentukan kebenaran absolut tentang fenomena yang diamati. Sebaliknya, tujuan konvergensi adalah dalam rangka melakukan peningkatan peneliti dalam memahami tentang apa yang mereka temukan. Dalam upaya memastikan keakuratan data, peneliti melaksanakan beberapa jenis konvergensi, antara lain konvergensi sumber dan konvergensi teknik. Ahyar (2020) mengemukakan bahwa konvergensi sumber dilaksanakan dengan maksud mendapatkan informasi atau data dari berbagai sumber berbeda namun dengan penggunaan metode serupa. Sedangkan, konvergensi teknik melibatkan penggabungan berbagai sumber dan

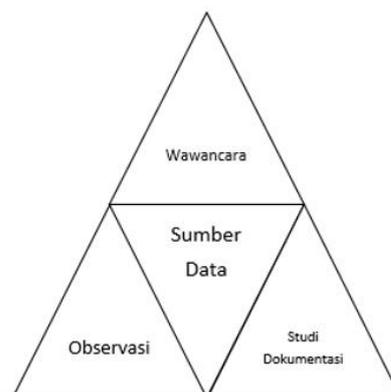
teknik penghimpunan informasi, seperti *observation techniques*, *interviews*, serta *documentary studies* dalam rangka penelitian.



Gambar 3.2 Konvergensi Sumber

Sumber: Dokumen Peneliti (2023)

Gambar 3.2 memberikan tampilan konsep konvergensi sumber informasi yang diterapkan pada penelitian ini. Seperti yang dijelaskan oleh Ahyar (2020), konvergensi sumber digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda namun menggunakan metode yang serupa. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode konvergensi teknik pengumpulan data, yang bertujuan untuk memperoleh data secara objektif dengan menggunakan teknik pengumpulan yang beragam (Ahyar, 2020).



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik

Sumber: Dokumen Peneliti (2023)

Gambar 3.3 mengilustrasikan cara data dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu melalui *observation techniques*, *interviews*, serta *documentary studies*.